HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD BANGGAI

SKRIPSI

SITI SALMI SOMBILI
202101243

PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di poli penyakit dalam RSUD Banggai Laut" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu. 31 Agustus 2023

Siti Salmi Sombili
NIM 202101243

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD BANGGAI

The Correlation Between Level of Knowledge About Hypertension and Efforts to Prevent Recurrence of Hypertension in the Elderly at the Internal Medicine Polyclinic at Banggai Laut Hospital

Siti Salmi Sombili, Wahyu Sulfian, Arini
Program Studi Ners, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Angka harapan hidup yang tinggi pada lansia menyebabkan risiko untuk mengalami berbagai penyakit termasuk hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi yang berkunjung ke Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai dengan besar sampel sebanyak 48 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan uji alternative *Chi Square* dengan *Contunity Correction* yang menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSUD dengan nilai *p value 0.000* atau <0.05. Artinya, pasien lansia hipertensi dengan pengetahuan yang baik akan meningkatkan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi lebih besar dengan berperilaku positif dalam mencegah kekambuhan hipertensi. Simpulannya adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Hipertensi terhadap upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut. Saran bagi perawat dapat meningkatkan perannya sebagai edukator dan *care giver* dalam meningkatkan pengetahuan pada lansia dengan memberikan informasi mengenai gejala hipertensi, mengetahui faktor yang dapat mengendalikan kekambuhan hipertensi penatalaksanaan hipertensi, serta melakukan pemeriksaan darah secara berkala.

Kata Kunci: *Hipertensi,* Pengetahuan, dan Pencegahan Kekambuhan

ABSTRACT

High life expectancy in the elderly causes the risk of various diseases such as hypertension. The aim of the research was to analyze the correlation of the knowledge level about hypertension toward prevention efforts in the recurrence of hypertension in the elderly at the Medical OPD of Banggai General Hospital. This is quantitative research and uses a cross-sectional design. The total population was 48 elderly patients with hypertension who visited the Medical OPD of Banggai General Hospital. This research was conducted in July-August 2023. This research uses an alternative Chi-Square test with Contunity Correction to find there is a significant correlation of the knowledge level and prevention effort in the recurrence of hypertension in the Medical OPD of Banggai General Hospital with a p-value = 0.000 or < 0.05. This means that elderly hypertensive patients with good knowledge will improve the behavior of preventing hypertension recurrence by positive behavior. The conclusion mentioned that there is a correlation of the knowledge level about hypertension and prevention efforts in the recurrence of hypertension in the elderly at the Medical OPD of Banggai General Hospital. Suggestions for nurses should increase their role as educators and caregivers in increasing knowledge of the elderly by providing information about the symptoms of hypertension, the controlling factors of recurrence of hypertension, hypertension management, and conducting periodic blood tests.

Keywords: *Hypertension, Knowledge, and Recurrence Prevention*

Sugy English & Nursing courSE SENSE

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD BANGGAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu

SITI SALMI SOMBILI
202101243

PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD BANGGAI

SKRIPSI

SITI SALMI SOMBILI
202101243

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20210901131
(.....)

Penguji II
Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20130901037
(.....)

Penguji III
Bdn. Arini, SST.,M.Keb
NIK. 20130901034
(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2023 sampai Agustus 2023 dengan judul "Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di poli penyakit dalam RSUD Banggai Laut"

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, B.Sc., M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep, M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep, M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bdn. Arini S.ST, M.Keb selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep, M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. dr. Christian Macpal sebagai kepala RSUD Banggai Laut atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Responden pasien Lansia Hipertensi di RSUD Banggai Laut yang telah berkonstribusi dalam penelitian yang dilaksanakan

8. Responden pasien Lansia Hipertensi di RSUD Banggai Laut yang telah berkonstribusi dalam penelitian yang dilaksanakan
9. Keluaga tersayang yang telah memberikan Do'a dan penyemangat bagi saya untuk berjuang selama mengikuti pendidikan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2023

Siti Salmi Sombili
NIM 202101243

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

HALAMAN JUDUL v

HALAMAN PENGESAHAN vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori 5

B. Kerangka Konsep 32

C. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 33

B. Tempat dan Waktu Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel Penelitian 33

D. Variabel Penelitian 35

E. Definisi Operasional 36

F. Instrumen Penelitian 36

G. Tehnik Pengumpulan Data 38

H. Analisis Data 40

I. Alur Penelitian 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil 47
B. Pembahasan 51
C. Keterbatasan Penelitian 59
BAB V SIMPULAN
A. Simpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO	8
Tabel 2.2	Klasifikasi Hipertensi Menurut JNT 8	9
Tabel 2.3	Kategori Hipertensi	9
Tabel 2.4	Distribusi Makanan pada Pasien Hipertensi	17
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden	45
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan, dan Upaya Pencegahan Kekambuhan	46
Tabel 4.3	Hasil dan Uji Normalitas Data	47
Tabel 4.4	Analisis Bivariate Dengan *Continuity Correction* Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia Di Poli Penyakit dalam RSUD Banggai	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Kosep	32
Gambar 3.1	Tahap Pengolahan Data	40
Gambar 3.2	Alur Penelitian	44
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut
5. Surat Izin Penelitian RSUD Banggai Laut
6. Lembar Permohonan menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Pernyataan Persetujuan *(Inform Consent)*
9. Surat Balasan Izin Penelitian Awal RSUD Banggai Laut
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup Penulis
12. Lembar Konsul Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas naormal. Hipertensi juga merupakan masalah yang perlu diwaspadai karena tidak ada tanda gejala yang khusus pada penyakit hipertensi dan pada beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Orang – orang akan tersadar memiliki penyakit hipertensi ketika gejala yang dirasakan semakin parah dan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Meningkatnya prevalensi hipertensi menyebabkan lebih banyak kematian setiap tahunnya dan meningkatkan risiko komplikasi terutama pada lansia (WHO, 2023). Diperkirakan sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30 hingga 79 tahun menderita hipertensi di seluruh dunia (WHO, 2023). Selain itu, sekitar 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi, sementara hanya 1/5 atau (21%) orang dewasa dengan hipertensi yang dapat mengatur gaya hidup mereka melalui gaya hidup sehat.

Data hipertensi di Indonesia menunjukkan hasil yang progresif sebagai penyebab utama morbiditas dan mortalitas, penatalaksanaan hipertensi di Indonesia umumnya telah dilaksanakan diberbagai tingkatan fasilitas kesehatan baik primer dan sekunder (Kemenkes, 2018). Secara statistik prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan usia mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 30-40% pada orang dewasa dan meningkat progresif prevalensinya seiring dengan bartambahnya usia, dimana diketahui terdapat >60% lansia mengalami hipertensi (Kemenkes, 2018).Kementerian Kesehatan mencatat bahwa jumlah lansia di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 36 juta jiwa pada tahun 2025 dengan kondisi berisiko tinggi terkena penyakit degenerative termasuk hipertensi (Kemenkes, 2018).

Peningkatan kasus hipertensi sejalan dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020). Di Provinsi Sulawesi Tengah tercatat sebanyak 238.707 jiwa lansia pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 337.144 jiwa lansia dari total 384.072 jiwa lansia dengan usia >60 tahun pada tahun 2019 dengan kasus hipertensi yang turut meningkat sebesar 25,8% menjadi 34,1%. Di wilayah Sulawesi Tengah pelayanan kesehatan hipertensi dengan tingkat pelayanan rendah berada pada wilayah Kabupaten Banggai sebanyak 3.019 kasus hipertensi, sementara hanya (1,41%) pasien lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar hipertensi di wilayah Kabupaten Banggai (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020).

Urgensi masalah pada penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara pada beberapa pasien yang datang berkunjung di Poli rawat jalan RSUD Banggai Laut bahwa pasien ini tidak mengetahui mengapa hipertensi yang dialami selalu saja kambuh hingga berbulan-bulan bahkan ada yang sampai bertahun-tahun sehingga harus terus kembali berobat dan juga pada observasi awal yang peneliti lakukan serta dengan adanya informasi yang diperoleh dari dokumen RSUD Banggai menunjukkan peningkatan jumlah lansia hipertensi di poli penyakit dalam RSUD Banggai dipengaruhi oleh usia dimana rata-rata jumlah lansia hipertensi di RSUD Banggai pada tahun 2022 sebesar 24% meningkat menjadi 30% pada tahun 2023, dengan kasus terbanyak pada lansia muda dengan rentang usia >45-54 tahun sebesar 40% (Data Rekam Medik, 2023).

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya (Kumalasari *et al.*, 2021) yang menyatakan kurangnya pengetahuan lansia tentang upaya pencegahan hipertensi menyebabkan tingginya angka hipertensi di wilayah Kabupaten Banggai setiap tahunnya. Hasil penelitian yang sama menunjukkan sebagian besar responden lansia di Wilayah Kabupaten Banggai mengalami hipertensi berusia diatas >60 tahun dengan jenis kelamin perempuan serta memiliki perilaku kesehatan kurang baik yang berkontribusi tehadap kejadian hipertensi, hasil penelitian menunjukkan (86,6%) responden mengkomsumsi

garam secara berlebihan sebanyak >2 gram perhari, serta mengkomsumsi kopi lebih dari 2x sehari sebanyak (84,1%) responden lansia (Kumalasari *et al.*, 2021).

Pelayanan kesehatan dan informasi kesehatan yang kurang pada lansia menyebabkan semakin tingginya prevalensi kekambuhan hipertensi pada lansia (Kemenkes, 2018). Tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi sebagian besar kurang baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan rendah. Selain itu rendahnya tingkat pengetahuan tentang hipertensi juga disebabkan kurangnya sumber informasi yang mereka peroleh tentang upaya pencegahan kekambuhan hipertensi (Permata, dkk, 2018).

Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan lansia tentang upaya pencegahan kekambuhan hipertensi yang ditunjukkan dengan rendahnya perilaku hidup sehat. Rendahnya tingkat pengetahuan tentang hipertensi disebabkan rendahnya informasi yang diperoleh lansia tentang upaya pencegahan kekambuhan hipertensi. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan dengan melakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi komplikasi.

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di poli klinik penyakit dalam RSUD Banggai Laut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan Hipertensi pada lansia di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden dengan hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut.
   b. Mengidentifikasi upaya pencegahan kekambuhan pada lansia dengan hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

   Referensi bagi mahasiswa dan bahan pembelajaran yang dapat memperkaya perbendaharaan kepustakaan, dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Universitas Widya Nusantara

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

   Instansi layanan kesehatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pelayanan kasus hipertensi, khususnya pada lansia. Bagi perawat sebagai tenaga kesehatan ikut bertanggung jawab dalam pemberian pendidikan dimasyarakat dan juga *caregiver* dalam penatalaksanaan serta pencegahan kekambuhan bagi pasien hipertensi di Rumah Sakit.

3. Bagi Masyarakat

   Diharapkan pada masyarakat umum dan khususnya bagi pasien hipertensi, diharapkan dengan pengetahuan yang baik mampu memahami kondisi penyakitnya dengan melakukan penatalaksanaan pengobatan baik dipelayanan primer atau sekunder, dengan melakukan monitoring tekanan darah, melaksanakan gaya hidup sehat serta menggunakan obat anti hipertensi yang benar, sehingga mampu mengurangi risiko kekambuhan pada penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Abel, N. *et al.* (2015) "Eighth Joint National Committee (Jnc-8) Guidelines And The Outpatient Management Of Hypertension In The African-American Population," *North American Journal Of Medical Sciences*, 7(10), Hal. 438. Doi: 10.4103/1947-2714.168669.

Adam, L. (2019) "Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia," *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2), Hal. 82–89. Doi: 10.37311/Jhsj.V1i2.2558.

Arif Muttaqin (2014) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dan Hematologi*. Jakarta.

Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyanti, R., Preharsini, I. A. Dan Sipolio, B. W. (2020) "Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia," *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Hal. 74. Doi: 10.35914/Tomaega.V3i2.369.

Bangun, A. V., Jatnika, G. Dan Herlina (2020) "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2," *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), Hal. 66. Doi: 10.32584/Jikmb.V3i1.368.

Cahyawati Mega Intan (2017) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun*. Skripsi.

Data Rekam Medik (2023) *Hasil Dokumentasi Rsud Banggai Tahun 2023*.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2020) *Profil Kesehatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah*.

Firsia Sastra Putri, D. M. (2020) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng," *Jurnal Medika Usada*, 3(2), Hal. 41–47. Doi: 10.54107/Medikausada.V3i2.73.

Jennings, A. *Et Al.* (2019) "Mediterranean-Style Diet Improves Systolic Blood Pressure And Arterial Stiffness In Older Adults," *Hypertension*, 73(3), Hal. 578–586. Doi: 10.1161/Hypertensionaha.118.12259.

Karim, N. A., Onibala, F. Dan Kallo, V. (2018) "Kabupaten Sitaro," 6, Hal. 1–6.

Kartin L. Buheli, L. U. (2019) "Faktor Determinan Kepatuhan Diet Penderita," 1(1), Hal. 15–19.

Kemenkes (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Https://Pe. Tersedia Pada: Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/113057/Permenkes-No-25-Tahun-2016.

Kemenkes (2018) *Laporan Nasional Riskesdas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kholifah, S. N. (2016) *Keperawatan Gerontik*. Diedit Oleh B. Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Kilic, M., Uzunçakmak, T. Dan Ede, H. (2016) "The Effect Of Knowledge About Hypertension On The Control Of High Blood Pressure," *International Journal Of The Cardiovascular Academy*, 2(1), Hal. 27–32. Doi: 10.1016/J.Ijcac.2016.01.003.

Kumalasari, P. *Et Al.* (2021) "Pola Hidup Penderita Hipertensi Di Desa Duata Karya Kecamatan Masama Tahun 2021," *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 12(2), Hal. 92–102. Doi: 10.51888/Phj.V12i2.81.

Maudi, N. Y., Platini, H. Dan Pebrianti, S. (2021) "Purposive Sampling .," 8(1), Hal. 25–38.

Muhadi (2016) "Jnc 8: Evidence-Based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa," *Ckd-236*, 43(1), Hal. 254–258. Tersedia Pada: Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/398491-Jnc-8-Evidence-Based-Guideline-Penangana-831d9d1d.Pdf.

Mujiran, Setiyawan Dan Rizqie, N. S. (2019) "Mujiran, Setiyawan, Noerma Shovie Rizqie. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. Placentum

Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Apli," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2). Tersedia Pada: Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Placentum/Article/View/29734/22514.

Nisak, R., Maimunah, S. Dan Admadi, T. (2018) "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini Dan Pengendalian Penyakit Degeneratif Pada Lansia Di Dsn.Karang Pucang, Ds.Ngancar, Kec.Pitu Wilayah Kerja Puskesmas Pitu Kabupaten Ngawi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), Hal. 59–63. Doi: 10.33023/Jpm.V4i2.181.

Notoatmodjo, S. (2018b) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, P. S. Dan Sari, Y. (2020) "Hubungantingkat Pendidikandan Usiadengan Kejadian Hipertensidiwilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019," *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), Hal. 1–5. Doi: 10.33024/Jdk.V8i4.2261.

Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. 4 Ed. Jakarta: Salemba Medika.

Oktaria, M. *et al.* (2023) "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Diet Hipertensi Pada Lansia," *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), Hal. 69–75. Doi: 10.35912/Jimi.V2i2.1512.

PERHI (2019) *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.

Permata, S., Joko, W. Dan Catur, A. (2018) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandu Lansia Drupadi," *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3, Hal. 1–10.

Salim H., H. (2019) *Penelitian Pendidikan, Metode, Pendekatan Dan Jenis. Jakarta; Kencana*. Jakarta: Kencana.

Sijabat, F. *et al.* (2020) "Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Dwikora," *Jurnal Abdimas …*, 1(September), Hal. 262–269. Tersedia Pada: Http://114.7.97.221/Index.Php/Jam/Article/View/1872.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2015) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Egc.

Suaib, M., Cheristina Dan Dewiyanti (2019) “Relationship Of Knowledge Levels With The Case Of Hypertension In Elderly,” *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(1), Hal. 269–276.

Sudaryono (2021) *Statistik I Deskriptif Untuk Penelitian. Jilid 1. Andi; Yogyakarta*. 1 Ed. Yogyakarta: Andi.

Suddarth, B. & (2015) *Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta: Egc.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno, E., Sumarni, S. Dan Islami, I. L. (2020) “Gaya Hidup Berhubungan Dengan Hipertensi,” *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(2), Hal. 66–70. Doi: 10.24929/Fik.V10i2.1120.

Syafriani., Afiah., Nia Aprilia. (2022) “Laporan Penelitian Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2022,” Hal. 1–72.

Sylvia A. Price, & M, L. (2015) *Patofisiologi*. 6 Ed. Jakarta: Egc.

Warjiman, Er, U. E., Yohana, G., Hapsari, & Dwi, F. (2020) “Skrining Dan Edukasi Penderita Hipertensi. Jurnal Suaka Insan Mengabdi,” *Jurnal Suaka Insan Mengabdi*, 2(1), Hal. 15–26. Doi: Https://Doi.Org/10.51143/Jsim.V2i1.215.

WHO (2019) *Pedoman Untuk Sistem Dan Layanan*.

WHO (2023) “Hypertension.” World Health Organitation. Tersedia Pada: Https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Hypertension.